

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelenggarakan analisis terhadap laporan keuangan milik perusahaan sub sektor perkebunan, maka lewat pemaparan ini penulis mampu membuat simpulan didasari penelaahan yang dilaksanakan pada perusahaan sub sektor perkebunan. Berikut ialah kesimpulan atas penelitian ini:

1. Kinerja perusahaan yang paling sehat yaitu PP London Sumatera Indonesia Tbk, Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk, ditinjau dari neraca dapat dilihat dari semakin meningkatnya aktivitas perusahaan sehingga meningkat pula kewajiban lancar kepada pihak ketiga dan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan melakukan peminjaman pada Bank. Semakin tinggi persentase kewajiban lancar semakin besar risiko yang dihadapi. Tetapi jika kenaikan kewajiban lancar dapat memenuhi pembiayaan aktivitas perusahaan sehingga perusahaan secara optimal dapat meningkatkan produktivitasnya dan perusahaan lebih dapat mengembangkan bisnisnya. Dengan peningkatan tersebut juga mampu meningkatkan laba, maka keputusan untuk menambah kewajiban lancar sudah tepat.
2. Ditinjau dari laporan laba ruginya, PP London Sumatera Indonesia Tbk, Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk, dari pemaparan di atas menunjukkan perusahaan telah mampu melakukan peningkatan aktivitas perusahaan, dengan meningkatnya aktivitas perusahaan meningkat pula produktivitas sehingga mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan disisi lain perusahaan juga mampu melakukan efisiensi biaya. Dengan kondisi tersebut maka persentase biaya terhadap pendapatan akan menurun. Menurunnya persentase biaya akan berdampak pada meningkatnya laba kotor sehingga akan menghasilkan laba bersih yang semakin meningkat.

3. Dari rasio likuiditas yang memiliki nilai diatas 100% adalah Astra Agro Lestari Tbk, Austindo Nusantara Jaya Tbk, PP London Sumatera Indonesia Tbk, Sinar Mas Agro Resources and Technolgy Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk. Karena perusahaan dianggap sehat karena sudah memenuhi kewajiban lancarnya. Pada solvabilitas nilai yang dibawah 100% adalah Astra Agro Lestari Tbk, Austindo Nusantara Jaya Tbk, PP London Sumatera Indonesia Tbk, Provident Agro Tbk, Salim Ivomas Pratama Tbk. Karena jika liabilitas lebih besar dari pada ekuitas perusahaan bisa dianggap tidak sehat. Pada rentabilitas nilai perusahaan yang paling besar adalah Austindo Nusantara Jaya Tbk, Dharma Satya Nusantara Tbk, Provident Agro Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk. Karena semakin tinggi nilainya maka semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan perolehan simpulan yang sudah diuraikan diatas maka saran yang mampu disajikan ialah:

1. Pada Neraca optimalisasi pos kas serta setara kas perusahaan dengan mengoptimalkan pos kas serta setara kas perusahaan berkemampuan melunasi kewajibannya baik berjangka pendek ataupun panjang. Perusahaannya mesti bertahan serta senantiasa mempergunakan sistem laporan keuangan lewat pengaplikasian *common size* guna mengevaluasi kinerja keuangan menjadikam perusahaan mendapatkan profit setiap tahunnya.
2. Pada Laba Rugi Tingkatkan pos penjualan supaya kinerja keuangan makin teroptimalisasi, perusahaan pula mesti berinovasi supaya kinerjanya teroptimalisasi khususnya perihal pengelolaan aset supaya profit yang diperoleh maksimal.
3. Pada Tingkat perkembangan Kinerja Keuangan perusahaan bila diukur mempergunakan Rasio tingkat likuiditas, solvabilitas, serta rentabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2017-2020. Harus lebih

Meningkatkan laba bersih bagi perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan sehingga tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan nantinya dapat meningkat setiap tahunnya.

